

## INTISARI

Lingkungan kerja yang tidak memenuhi syarat dapat mempengaruhi produktivitas kerja seperti kebisingan yang melebihi ambang batas. Salah satu efek kebisingan pada pekerjaan adalah kelelahan dan stres kerja. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh kebisingan terhadap kelelahan pada pekerja di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang.

Penelitian analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian dilakukan pada 70 pekerja yang diambil di dua titik menurut tingkat kebisingan yang diukur dengan alat sound level meter dibedakan sebagai bising (< 85 dB) dan tidak bising (> 85 dB). 35 orang pekerja di lapangan Kapal Tunda PT. Pelindo Marine Service atau yang terpapar bising diatas Nilai Ambang Batas (NAB) dan 35 orang pekerja di Kantor Administrasi Kapal Tunda yang terpapar bising dibawah NAB. Tingkat kebisingan Kelelahan kerja diukur dengan Kuesioner Alat Ukur Perasaan Kelelahan Kerja (KAUPK2). Uji statistik *chi-square* dan uji alternatif Fisher exact digunakan untuk mengetahui pengaruh kebisingan terhadap kelelahan.

Hasil: Menunjukkan bahwa dari 35 pekerja di lokasi bising, sebanyak 5 orang (7,1%) merasakan sangat lelah dan 30 orang (42,9%) merasa lelah. Sedangkan dari 35 orang pekerja di lokasi yang tidak bising, sebanyak 16 orang (22,9%) merasakan lelah dan 19 orang (27,1%) merasakan kurang lelah. Tabel silang tersebut memiliki 2 (dua) atau 33,3% sel dengan nilai *expected count* <5, sehingga syarat uji *chi square* tidak terpenuhi. Hasil uji fisher exact sebagai pengganti *chi square* menghasilkan nilai *p* sebesar 0,000 dimana nilai  $p < 0,05$ , yang artinya terdapat pengaruh kebisingan terhadap kelelahan.

Kesimpulan: Ada pengaruh kebisingan terhadap kelelahan pada pekerja di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang.

**Kata kunci:** Kelelahan, Kebisingan.